



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR
PEMBERIAN *EFFLEURAGE MASSAGE* DENGAN MINYAK ZAITUN UNTUK
MENCEGAH RISIKO LUCA TEKAN PADA PASIEN STROKE**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

NURLELA KESUMASTUTI, S.KEP

04064882326001

**PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (MEI, 2024)**



LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR
PEMBERIAN EFFLEURAGE MASSAGE DENGAN MINYAK ZAITUN
UNTUK MENCEGAH RISIKO LUCA TEKAN PADA PASIEN STROKE

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ners

OLEH:

NURLELA KESUMASTUTI, S.Kep

04064882326001

DOSEN PEMBIMBING

HIKAYATI, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 197602202002122001

PROGRAM PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA (MEI, 2024)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlela Kesumastuti, S.Kep.

NIM : 04064882326001

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Bagian Keperawatan, Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya,

Mei 2024



Nurlela Kesumastuti, S.Kep.

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : NURLELA KESUMASTUTI
NIM : 04064882326001
Judul : PEMBERIAN EFFLEURAGE MASSAGE DENGAN MINYAK ZAITUN UNTUK MENCEGAH RISIKO LUKA TEKAN PADA PASIEN STROKE

Indralaya, Mei 2024

Pembimbing

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197602202002122001



(.....)

Ketua Bagian Keperawatan

Mengetahui,
Koordinator Program Profesi Ners



1025-

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197602202002122001

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN

**Nama : NURLELA KESUMASTUTI
NIM : 04064882326001
Judul : PEMBERIAN EFFLEURAGE MASSAGE DENGAN MINYAK ZAITUN UNTUK MENCEGAH RISIKO LUKA TEKAN PADA PASIEN STROKE**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Mei 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Mei 2024

Pembimbing

**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001**



(.....)

Penguji 1

**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001**



(.....)

Penguji 2

**Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**



(.....)

Mengetahui

Koordinator Program Profesi Ners



**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001**



**Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Nikmat, Karunia dan Hidayah-Nya serta shalawat beriringan salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan dan penyelesaian karya ilmiah yang berjudul “Pemberian *Effleurage Massage* Dengan Minyak Zaitun Untuk Mencegah Risiko Luka Tekan Pada Pasien Stroke”. Dalam penyusunan karya ilmiah ini peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih ini peneliti ucapkan kepada yang terhormat :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan FK UNSRI dan sekaligus sebagai pembimbing karya ilmiah akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners serta sebagai penguji II karya ilmiah akhir yang telah memberikan saran dan bimbingannya untuk menyempurnakan laporan ini
3. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji I karya ilmiah akhir yang telah memberikan saran dan bimbingannya untuk menyempurnakan laporan ini
4. Teruntuk ayah, mami, dan kakak-kakakku tercinta terima kasih telah senantiasa memberikan dukungan, ridho, serta doa sehingga penulis mampu melewati setiap proses yang tak mudah dalam menyelesaikan profesi dan karya ilmiah ini.
5. Teruntuk kakak – kakak perawat ruang SU RSMH terimakasih sudah berkenan dan diizinkan dalam melakukan asuhan keperawatan kepada ketiga pasien kelolaan dan menjadi informan dalam memberikan informasi perkembangan dan kondisi pasien
6. Semua staf dosen PSIK FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan

7. Teman-teman seperjuangan, teman berprosesku warga pctelite yang selalu memberikan dukungannya selama melewati profesi ini, semoga allah mudahkan perjalanan kita serta mewujudkan satu persatu mimpi-mimpi kita, aamiin.
8. Adik-adik kos 99 yang senantiasa menemani dan memberikan support kepada penulis selama proses penggerjaan karya ilmiah akhir dan bimbingan. Semoga allah me

Penulis menyadari dalam penyusunan karya ilmiah ini masih terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya sesuai dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat dalam pengembangan bidang keperawatan dan kesehatan

Indralaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
C. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Pasien	6
2. Bagi Mahasiswa	6
3. Bagi Profesi Keperawatan	6
4. Bagi Institusi Pendidikan.....	6
D. Metode.....	7
BAB II.....	10
TINJAUAN TEORI	10
A. Luka Tekan.....	10
1. Definisi	10
2. Klasifikasi Luka Tekan	11
3. Faktor Toleransi Jaringan.....	12
3. Lokasi Luka Tekan.....	15

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....	15
5. Patogenesis Luka Dekubitus	16
6. Penatalaksanaan Pencegahan Luka Tekan	17
B. Konsep Dasar Stroke.....	22
1. Definisi	22
2. Etiologi	23
3. Patofisiologi.....	23
4. Klasifikasi.....	24
5. Faktor Risiko	25
6. Manifestasi Klinis.....	28
7. Penatalaksanaan Stroke	28
C. <i>Effleurage Massage</i>.....	29
1. Definisi	29
2. Teknik <i>Effleurage Massage</i>	30
3. Standar Operasional Prosedur	32
4. Efek <i>Effleurage Massage</i>	34
5. Indikasi <i>Effleurage Massage</i>	35
6. Kontraindikasi	36
D. Minyak Zaitun.....	36
1. Definisi	36
2. Jenis-Jenis Minyak Zaitun.....	37
3. Manfaat.....	37
E. WOC	39
F. EVIDENCE BASED JOURNAL	40
BAB III	50
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN	50
A. Gambaran Hasil Pengkajian.....	50
1. Ny.M.....	50
2. Tn.F	51
3. Tn.I	51

B.	Gambaran Diagnosa Keperawatan	52
1.	Ny.M.....	52
2.	Tn.F	53
3.	Tn.I	53
C.	Hasil Intervensi Dan Implementasi	54
1.	Intervensi Keperawatan	54
2.	Implementasi Keperawatan	55
D.	Hasil Evaluasi Keperawatan	56
1.	Ny.M.....	56
2.	Tn.F	57
3.	Tn.I	58
BAB IV	60	
PEMBAHASAN	60	
A.	Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori Dan Penelitian.....	60
B.	Implikasi Keperawatan.....	67
C.	Dukungan Dan Hambatan	69
BAB V.....	70	
PENUTUP.....	70	
A.	Kesimpulan	70
B.	Saran.....	73
1.	Bagi Mahasiswa Keperawatan	73
2.	Bagi Institusi Pendidikan.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74	
LAMPIRAN	80	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip studi kasus

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran 3. Asuhan Keperawatan Lengkap 3 Pasien Kelolaan

Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur

Lampiran 5. Instrumen

Lampiran 6. Lembar Konsultasi

Lampiran 7. Jurnal Pendukung Intervensi

Lampiran 8. Kegiatan Ujian Tugas Akhir

Lampiran 9. Hasil Uji Plagiarisme

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
Karya Ilmiah, Mei 2024
Nurlela Kesumastuti, S.Kep

**PEMBERIAN *EFFLEURAGE MASSAGE* DENGAN MINYAK ZAITUN
UNTUK MENCEGAH RISIKO LUKA TEKAN PADA PASIEN STROKE**

(xii + 73 + 9 lampiran)

ABSTRAK

Latar belakang: Stroke adalah kehilangan fungsi otak yang menyebabkan penderitanya mengalami penurunan kemampuan anggota gerak sehingga menjalani perawatan dengan tirah baring lama yang dapat mengakibatkan luka tekan. Kerusakan kulit terjadi akibat penekanan secara konstan karena imobilitas dalam jangka waktu yang lama. *Effleurage massage* adalah salah satu intervensi yang diberikan sebagai upaya pencegahan terjadinya luka tekan pada pasien dengan tirah baring lama. **Tujuan:** Menerapkan asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan intervensi *effleurage massage*. **Metode:** Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien stroke. **Hasil:** Pada ketiga pasien yang diberikan *effleurage massage* dengan durasi 4-5 menit selama tiga hari mengalami penurunan risiko luka tekan yang diukur menggunakan skala braden. **Pembahasan:** *Effleurage massage* diberikan dengan minyak zaitun yang diperkaya berbagai kandungan vitamin dan bahan-bahan yang berkhasiat untuk melembabkan serta menutrisi kulit yang dapat mencegah kerusakan kulit terutama pada pasien dengan tirah baring.. **Kesimpulan:** Intervensi *massage effleurage* yang dilakukan selama 3 hari dapat meningkatkan skor braden sehingga menurunkan risiko luka tekan pada pasien stroke.

Kata Kunci: Stroke, Luka Tekan, *Effleurage Massage*

SRIWIJAYA UNIVERSITY

FACULTY OF MEDICINE

NURSING DEPARTMENT

NURSING PROFESSION PROGRAM

Scientific paper, Mei 2024

Nurlela Kesumastuti, S.Kep

**PROVIDING EFFLEURAGE MASSAGE WITH OLIVE OIL ON THE RISK OF
PRESSURE SORES IN STROKE PATIENTS**

(xii+73 + 9 attachment)

ABSTRACT

Background: Stroke is a loss of brain function that causes the sufferer to experience decreased limb ability so that they undergo treatment with prolonged bed rest which can result in pressure sores. Skin damage occurs due to constant pressure due to immobility for a long period of time. Effleurage massage is one of the interventions provided as an effort to prevent pressure sores in patients with prolonged bed rest. **Objective:** To apply nursing care to stroke patients with effleurage massage intervention. **Methods:** The method used was descriptive research with a case study approach to 3 stroke patients. **Results:** In the three patients who were given effleurage massage with a duration of 4-5 minutes for three days experienced a decrease in the risk of pressure sores as measured using the Braden scale score. **Discussion:** Effleurage massage is given with olive oil enriched with various vitamins and ingredients that are effective for moisturizing and nourishing the skin which can prevent skin damage, especially in patients with bed rest. **Conclusion:** Effleurage massage intervention performed for 3 days can improve Braden's score so as to reduce the risk of pressure sores in stroke patients.

Keyword: Stroke, Pressure Sores, Effleurage Massage

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan penyakit yang terjadi akibat kerusakan pada otak yang terjadi tiba-tiba, terus menerus, dan cepat karena terganggunya aliran darah serebral non traumatis (Riskesdas, 2018). Gangguan pada peredaran darah tersebut menyebabkan timbulnya gejala kelumpuhan anggota badan atau wajah, bicara tidak jelas, kesadaran menurun, penglihatan terganggu dan gejala lain yang muncul secara tiba-tiba.

Stroke menempati urutan kedua sebagai penyakit penyebab kematian terbanyak di dunia, sedangkan di Indonesia stroke menjadi penyebab kematian utama (Kemenkes RI, 2023). Prevalensi stroke tercatat meningkat menjadi 10,9 dari 1.000 warga atau sekitar 2,91 juta penduduk per tahun (Kemenkes RI, 2023). Wilayah Indonesia yang memiliki prevalensi tertinggi stroke yaitu Kalimantan Timur sebesar 14,7% dan DI Yogyakarta sebesar 14,6%. Sumatera selatan menduduki interval tengah dengan presentase sebesar 10,6%. Sedangkan wilayah dengan prevalensi stroke terendah yaitu Papua dan Maluku utara sebesar 4,1% dan 4,6% (Kemenkes RI, 2018).

Stroke menyebabkan penderitanya mengalami keterbatasan mobilisasi dalam waktu yang cukup lama. Gangguan mobilisasi yang terjadi menyebabkan pasien stroke tidak mampu merubah posisi selama tirah baring sehingga akan menyebabkan

risiko terjadinya dekubitus meningkat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan prevalensi penderita dekubitus di Indonesia meningkat menjadi 33%, angka ini lebih tinggi dari persentase kejadian luka tekan di Asia Tenggara yang pada angka 2,1%-31,3% (Kemenkes RI, 2023). Luka tekan adalah rusaknya jaringan kulit dikarenakan adanya tekanan jaringan di atas tonjolan tulang dan tekanan dari luar dalam waktu lama yang menyebabkan peningkatan tekanan kapiler (Fowler, 2008 dalam Rudini, 2017). Decubitus juga dapat disebabkan oleh adanya gaya gesek dan peregangan kulit pada bagian tubuh dengan tonjolan tulang (Kemenkes RI, 2022). Area tubuh yang berisiko tinggi terkena decubitus adalah area tulang ekor, pinggang dan tumit (Kemenkes RI, 2022).

Ulkus decubitus atau luka tekan terjadi diakibatkan adanya penekanan jaringan lunak yang menyebabkan penyumbatan pembuluh darah di bawah kulit. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya ulkus decubitus terbagi menjadi faktor intrinsik dan ekstrinsik (Aryani dkk, 2022). Faktor intrinsik yang mempengaruhi kejadian ulkus dekubitus yaitu usia, nutrisi, dan tekanan. Sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi yaitu gesekan, tekanan, dan kelembaban. Gaya gesek dan peregangan lapisan kulit dapat menyebabkan luka dengan menarik pembuluh darah yang menghantarkan suplai darah ke kulit, sehingga nutrisi yang dibawa oleh darah tidak sampai pada sel secara maksimal yang menyebabkan kulit tidak mendapatkan nutrisi yang adekuat (Kemenkes RI, 2024). Gesekan yang berlebihan dan kondisi kulit yang lembab akibat berkeringat juga dapat memperparah kondisi luka dengan membuat menjadi lebih sensitif serta merusak jaringan kulit (Kemenkes RI, 2024). Terdapat

faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya luka tekan yaitu penurunan persepsi sensori, dan immobilisasi.

Asuhan keperawatan pada pasien stroke memiliki tujuan penting dalam pemberiannya yaitu menjaga keutuhan integritas kulit. Tujuan ini dapat dicapai apabila perawatan integritas kulit diberikan secara konsisten dan terencana. Kerusakan integritas kulit dapat disebabkan karena perawatan kulit yang dilakukan tidak konsisten (Saragih, 2020). Luka tekan yang timbul akibat perawatan integritas kulit yang tidak tepat dan konsisten dapat meningkatkan biaya dan durasi perawatan di rumah sakit serta memperlambat pemulihan bagi pasien (Cooper, 2013). Dekubitus dapat menimbulkan nyeri yang berkepanjangan, rasa tidak nyaman bagi pasien, selain itu dapat timbul komplikasi berat seperti sepsis, infeksi kronis, sellulitis, osteomyelitis, serta meningkatkan mortalitas pada pasien yang berusia lanjut (Suriadi, 2008).

Pencegahan luka tekan pada pasien yang menjalani tirah baring lama dibagi menjadi farmakologi dan non farmakologis (Kemenkes RI, 2022). Terapi farmakologi yang diberikan dapat berupa pemberian antibiotik untuk mengatasi infeksi. Terapi non farmakologis dalam mencegah dekubitus dapat dilakukan dengan *massage* menggunakan minyak yang mengandung vitamin bagi kulit (Santiko, 2020). *Massage effleurage* adalah gerakan pijat mengosokkan telapak tangan dengan halus disertai tekanan relatif ringan sampai kuat pada permukaan tubuh dengan kedua tangan. *Massage effleurage* mempengaruhi peredaran darah karena gerakan gosokan tersebut memperlancar peredaran pembuluh darah balik jantung (Sari, 2023). Salah satu

minyak yang mengandung vitamin bagi kulit adalah minyak zaitun. Minyak zaitun memiliki kandungan vitamin A, vitamin B, vitamin D, Vitamin C dan E serta asam lemak yang memberikan kelembaban kulit dan mengandung asam oleat yang berkhasiat melindungi elastisitas kulit serta mencegah kerusakan kulit (Sari dkk, 2023).

Pemberian *effleurage massage olive oil* dilakukan 3 hari dengan lama pemberian ±5 menit dapat menurunkan risiko dekubitus pada pasien stroke (Sari, 2023). *Massage effleurage* memiliki efek mampu melonggarkan perlekatan dan menghilangkan penebalan-penebalan yang terjadi pada jaringan di bawah kulit sehingga kulit menjadi elastis. Selain itu, *massage* yang dilakukan pada area punggung memberikan sensasi rileks, tekanan pada tubuh berkurang, meningkatkan fungsi jaringan otot, serta meningkatkan fungsi jaringan saraf (Carolina & Margareth, 2018).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di ruang perawatan stroke unit RSUP dr. Mohammad Hoesin terdapat 5 pasien stroke dengan masalah gangguan mobilitas fisik yang menjalani perawatan *total care* sehingga pasien menjalani tirah baring dalam waktu yang lama. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada keluarga pasien, ditemukan bahwa di ruang stroke unit belum pernah diberikan *massage* dengan minyak zaitun pada pasien. Berdasarkan observasi yang dilakukan di ruang stroke unit, tindakan pencegahan luka tekan sudah dilakukan oleh perawat ruangan dengan mengoleskan *lotion* yang disediakan oleh keluarga setiap selesai memandikan pasien, dan penggunaan *bed* anti dekubitus pada seluruh pasien untuk mencegah luka tekan.

Namun, walaupun sudah dilakukan tindakan pencegahan tersebut, kejadian luka tekan pada pasien tirah baring di RSMH masih tergolong tinggi. Berdasarkan pendahuluan diatas, maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke dan memberikan intervensi yang dapat dilakukan untuk mencegah timbulnya ulkus decubitus dengan pemberian *massage effleurage* menggunakan minyak zaitun.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran hasil praktik asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien dengan stroke sesuai dengan telaah jurnal di Ruang *Stroke Unit* Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Moh Hoesin Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan pada pasien yang diberikan *effleurage massage* dengan risiko luka tekan pada pasien stroke yang menjalani tirah baring di Ruang Stroke Unit RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien stroke yang menjalani tirah baring di Ruang Stroke Unit RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memberikan gambaran rencana asuhan keperawatan pada pasien stroke yang menjalani tirah baring di Ruang Stroke Unit RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- d. Memberikan gambaran implementasi asuhan keperawatan pada pasien stroke yang menjalani tirah baring di Ruang Stroke Unit RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memaparkan informasi *Evidence Based* di area keperawatan terkait foot *massage* terhadap penurunan tekanan darah pada pasien stroke di Ruang Stroke Unit RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Memberikan informasi kepada keluarga dan pasien yang mengalami stroke tentang penatalaksanaan asuhan keperawatan untuk mencegah luka tekan pada pasien stroke.

2. Bagi Mahasiswa

Menambah kemampuan berpikir kritis dan pengetahuan mahasiswa terkait penatalaksanaan *effleurage massage*.pada pasien stroke.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Menjadi tolak ukur tenaga profesi perawat dalam aplikasi asuhan keperawatan pada pasien stroke yang menjalani tirah baring.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Penambahan referensi perawat sebagai upaya peningkatan pengetahuan tentang pengaruh *effleurage massage* terhadap pencegahan luka tekan pada pasien dengan stroke.

D. Metode

Laporan studi kasus ini ditulis dengan metode deskriptif yang dilakukan dengan tahapan yaitu:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien yang didiagnosis stroke di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang didapatkan ketiga pasien dengan diagnosa stroke non hemoragik
2. Analisis teori melalui studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan pasien dan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan.
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan gawat darurat.

Didapatkan diagnosa keperawatan pada ketiga pasien yaitu:

1) Ny.M

- Nyeri Akut
- Gangguan mobilitas fisik
- Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah
- Gangguan Pola Tidur
- Risiko Jatuh
- Risiko luka tekan

2) Tn. F

- Penurunan kapasitas adaptif intracranial

- Gangguan mobilitas fisik
- Gangguan komunikasi verbal
- Risiko Luka Tekan
- Risiko Jatuh

3) Tn.I

- Pola Napas Tidak Efektif
- Penurunan kapasitas adaptif intracranial
- Gangguan mobilitas fisik
- Gangguan komunikasi verbal
- Risiko Luka Tekan
- Risiko Jatuh

4. Penegakan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), tujuan, dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai saat melakukan pengkajian hingga pasien direncanakan pulang. Intervensi difokuskan pengaplikasian *effleurage massage* dalam mencegah luka decubitus pada pasien stroke. Pada ketiga pasien dilakukan *effleurage massage* selama satu kali sehari dengan durasi 5 menit dilakukan pada rentang waktu pagi hingga siang hari selama tiga hari berturut-turut.

Pencarian artikel penelitian menggunakan metode melalui media elektronik yaitu *google scholar* dan Pub Med. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu stroke, *massage effleurage*, dan decubitus. Penulis menggunakan 10 jurnal untuk ditelaah yang dipublikasikan 5 tahun terakhir

DAFTAR PUSTAKA

- Adevia, Dewi, N. R., & Ayubbana, S. (2022). Penerapan Massage Effleurage Menggunakan VCO (Virgin Coconut Oil) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Saraf Rsud Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 1–8.
- Affandi, I.G. & Reggy, P. (2016). Pengelolaan Tekanan Tinggi Intrakranial pada Stroke. *CDK-238. Vol. 43, No. 3* (Hlm. 180-184)
- Afianti, I.A. (2019) Gambaran Kemampuan Pemenuhan Adl (Activity Daily Living) Pada Pasien Post Stroke Di Rsud Sleman. Diploma thesis, Repository Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Agustina, D., Dewi, Y.S., Kriswidyatomo, K. (2023). Efektivitas Massage Effleurage Minyak Zaitun Kombinasi Pengaturan Posisi Terhadap Pencegahan Luka Teken Grade 1 (Nonblanchable Erythema) Pada Pasien Tirah Baring Lama. *Jurnal Keperawatan*, 15(3).
- Alimah, S. (2012). *Massage Exercise Therapy*. 1st edn. Surakarta: Akademi Fisioterapi
- American Heart Association. (2015). *Heart Disease And Stroke-2014 Update: A Report From American Heart Association*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24352519>
- Anindita, T., Harris, S., Wiratman, W. (2022). Buku Ajar Neurologi, Edisi Kedua, Volume 1.Departemen Neurologi FKUI-RSCM. 103-121
- Ariyani LW, Wulandari. (2020) Formulasi Sediaan Nanogel Minyak Zaitun sebagai Antiacne. *J Ilm Cendekia Eksakta*, 5(2):92–100
- Arta, K.S., Listyorini, D., Hermawati.(2023). Penerapan Massage Effleurage Menggunakan Minyak Zaitun dan Minyak Almond Untuk Menurunkan Resiko Dekubitus di ICU RSUD Karanganyar. *Indogenius*, Vol 2, No. 2, Hal: 103-113.
- Aryani, A., Widiyono., Putra, F.A (2022). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Dan Pengaturan Posisi Miring 30 Derajat Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke : Studi Eksperimen. *Jurnal Wacana Kesehatan* Volume 7, Nomor 1.
- Atik, A., Widiyono, Putra, F.A. (2022). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Dan Pengaturan Posisi Miring 30 Derajat Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke : Studi Eksperimen. *Jurnal Wacana Kesehatan*, Volume 7(1).
- Ayello, E. A. (2007). Predicting pressure ulcer risk. Try This: Best Practices In Nursing Care To Older Adults. *AJN*, 107(11), 45-4
- Bryant, R.A. (2007). *Acute and Chronic Wounds Nursing Management*, Second Edition. Missouri, St. Louis : Mosby Inc

- Carolina, & Margareth. (2018). Pengaruh Merubah Posisi Dan Masase Kulit Pada Pasien Stroke Terhadap Terjadinya Luka Dekubitus di Zaal F RSU HKBP Balige. *Jurnal Keperawatan HKBP Balige*, Volume 1.
- Cho, K., Yu, J., & Rhee, H. (2015). Risk Factors Related To Falling In Stroke Patients: A Cross-Sectional Study. *Journal of Physical Therapy Science*, 27(6), 1751– 1753. <https://doi.org/10.1589/jpts.27.1751>
- Cooper, K.L. (2013). Evidence-Based Prevention Of Pressure Ulcers In The Intensive Care Unit. *Critical Care Nurse*, 33(6), 57–66. doi:10.4037/ccn2013985
- Corwin, E. J. (2011). *Buku Saku Patofisiologi* (3rd ed.). Jakarta: EGC.
- Djuhendi, H., Popon. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Terapi Komunikasi Total Terhadap Pasien Afasia Global Pasca Stroke. *Jurnal Teras Kesehatan*, Vol 4(1).
- Estikomah, Asfy Nurany, Andi Sri Suriati Amal SA. (2018). Formulasi Sediaan Lipstik Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) Sebagai Pewarna Dan Minyak Zaitun (Olive oil) Sebagai Emolien. *Pharm J Islam Pharm*; 2(1):1–9
- Guyton, A. C., & Hall, J. E., (2014). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 12*. Jakarta : EGC
- Herly, H. N., Ayubbana, S., & Sari, S. A. (2021). Pengaruh Posisi Miring Untuk Mengurangi Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(3), 293–298.
- Jimenez-lopez C, Carpena M, Lourenço-lopes C, Gallardo-gomez M, Lorenzo JM, Barba FJ, et al. (2020). Bioactive Compounds and Quality of Extra Virgin Olive Oil. *Foods*, 9(8):1–31
- Kemenkes RI. (2011) Kantor Derektorat Jendral Bina Upaya Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes Ri. (2021). Mengenal Deteksi Dini Gejala Stroke. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://sardjito.co.id/2021/12/31/mengenal-deteksi-dini-gejala-stroke/&ved=2ahUKEwjo7s-94fuFAXUnZmwGHXrTBzUQFnoECBIQAw&usg=AOvVaw1wCdW_SEmlydzaxqeOMBcY
- Kemenkes RI. (2022). Ulkus Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring. Direktorat Jenderal pelayanan Kesehatan. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1753/ulkus-dekubitus-pada-pasien-tirah-baring&ved=2ahUKEwirzMyZt6CGAxVz4DgGHS5DDd8QFnoECCQQAQ&usg=AOvVaw1Unt32Tf7rtVKU17QFRXZi diakses pada 21 April 2024 pukul 11.23

- Kemenkes RI. (2022). Ulkus Dekubitus. Direktorat Jenderal pelayanan Kesehatan https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/504/ulkus-dekubitus diakses pada 7 April 2024 pukul 14:59.
- Kemenkes RI. (2023). Kenali Stroke dan Penyebabnya. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kenali-stroke-dan-penyebabnya> diakses pada 5 April 2024 pukul 21:13.
- Kemenkes RI. (2023). Kombinasi Massage dan Alih Baring cegah Dekubitus. Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2096/kombinasi-massage-alih-baring-cegah-dekubitus diakses pada 5 April 2024.
- Kemenkes RI. (2023). SeGeRa Ke RS Untuk Cegah Faktor Risiko Stroke. Rilis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/segera-ke-rs-untuk-cegah-faktor-risiko-stroke> diakses pada 5 April 2024 pukul 20:03.
- Kustina, D. S. W., Samiasih, A., & Rosidi, A. (2022). Perawatan Kulit Dengan Minyak Zaitun Dan Minyak Almond Menurunkan Status Resiko Dekubitus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 11, 1–14.
- Kustina, D.S.W., Amin Samiasih, A., & Rosidi,A.(2022). Perawatan Kulit Dengan Minyak Zaitun Dan Minyak Almond Menurunkan Status Risiko Dekubitus. *Cendekia Utama Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, Vol 11(1).
- Mailer RJ, Gafner S, Council AB. (2020). Adulteration of Olive (*Olea europaea*) Oil. In: Botanical Aduterants Prevention Program. page 1–14
- Mayangsari, B., & Yenny. (2020). Pengaruh Perubahan Posisi Terhadap Risiko Terjadinya Dekubitus di Rumah Sakit PGI Cikini. *Jurnal Keperawatan Cikini*, Volume 1(2):35-41.
- Mentari, R.N. (2018) *Pemberian Massage Effluragedengan Menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Pencegahan Luka Tekan (Pressure Ulcer) Terhadap Pasien Tirah Baring Lama di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang*. Other thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Merdiyanti, D., Ayubbana, S., Sari, S.A. (2021). Penerapan Range Of Motion (Rom) Pasif Untuk Meningkatkan Kekuatan Otot Pasien Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Cendikia Muda*, Volume 1(1).
- Muzammil S, Kanwal H, Shahzad T, Hussain S, Nadeem HU, Rasul I, et al. (2021). Olive Oil. In: Green Sustainable Process For Chemical And Environmental Engineering And Science. editors. Inamuddin, Boddula R, Asiri AM, ELSEVIER; page 17–26.
- Noernaning Mentari, Roesmaydita (2018) Pemberian Massage Effluragedengan Menggunakan Virgin Coconut Oil (Vco) Untuk Pencegahan Luka Tekan (Pressure Ulcer) Terhadap Pasien Tirah Baring Lama Di Ruang Intensive Care

- Unit Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. *Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya*
- Oktavia, A. D., Desnita, R., & Anastasia, D. S. (2021). Potensi Penggunaan Minyak Zaitun (Olive Oil) Sebagai Pelembab. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 5
- Pinzon R dan Asanti. (2010). *Awas Stroke! Pengertian, Gejala, Tindakan, Perawatan dan Pencegahan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Potter & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Praktik. Vol. 2. Ed. 4*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- PPID. (2020). Buku Saku Perilaku Cerdik Pandai Mengatasi Silent Killer “Stroke”. RSUD M. Natsur.
- Prasetya, Y., Susanto, A. (2022). Asuhan Keperawatan Hambatan Komunikasi Verbal Dengan Stroke Non Hemoragik Di Rsud Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Volume 3(5).
- Purwaniati, Umri Z, Rachmawati W. (2019). Identifikasi Minyak Kedelai yang Ditambahkan dalam Produk Minyak Zaitun dengan Metode Kromatografi Gas. *ad-Dawaa' JPharmSci* ;2(2):55–62
- Riskesdas. (2018). *Laporan Provinsi Sumatera Selatan 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Rudini, D. (2017). Efektifitas Cubbin Jackson Dalam Mengkaji Risiko Dekubitus Pada Pasien Intensive Care Unit. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*.
- Salim, S., Desnita, R., & Anastasia, D. S. (2019). Potensi Penggunaan Minyak Almond (Oleum Amygdalae) Sebagai Pelembab. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 4.
- Santiko, & Faidah, N. (2020). Pengaruh Massage Effleurage Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrest Di Ruang Instalasi Rawat Intensive (Irin) RS Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 191–202. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.600>
- Santiko, & Faidah, N. (2020). Pengaruh Massage Effleurage Dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrest Di Ruang Instalasi Rawat Intensive (IRIN) RS Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 9(2), 191–202.
- Saragih, N.P. (2020). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Dalam Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang ICU Di Murni Teguh Memorial Hospital Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, Vol. 5 No. 3. ISSN. 2655-4399
- Sari, M., Putri, D.S.R. (Penerapan Pemberian Massage Effleurage Dengan Olive Oil Terhadap Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke Hemoragic Di Ruang Icu Rs Indriati Solo Baru.

- Smeltzer & Bare. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Bruner & Suddarth Edisi 8*. Jakarta : EGC
- Sugiarto, K.B., Al Jihad, M.N. (2022). Mencegah Luka Tekan Pasien Stroke Dengan Implemnetasi Massage Menggunakan Minyak Kelapa Murni dan Alih Baring. Ners Muda, 3(3).
- Suriadi, Sanada H, Junko S, Thigpen B, Subuh M. (2008). Development Of A New Risk Assessment Scale For Predicting Pressure Ulcers In An Intensive Care Unit. *Journal British Association of Critical Care Nurse, Nursing in Critical Care* (13):34-43
- Thamrin, A. M. A. S., Halim, W., & Fandy, M. (2019). Studi Kasus Dekubitus Pada Penderita Tirah Baring Yang Dirawat Di RSU Anutapura Palu Tahun 2018. *Medika Alkhaira : Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(3), 89–94. <https://doi.org/10.31970/ma.v1i3.37>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Valente, R., Blimhena, I., Miglane, E., Millers A., Balodis, A., & Pucite, A. (2015). Ischemic stroke due to middle cerebral artery m1 segment occlusion: latvian stroke register data. *Proceedings of the Latvian Academy of Sciences, Volume 69*, Halaman 274–277
- Varaei, S., Shirbeigi, L., Farahani, L., Hassanabadi, Z. E., & Shamsizadeh, M. (2019). Comparison the Effects of Massage with Olive Oil and Sweet Almonds Oil on Prevention of Pressure Ulcer in Hospitalized Patients in ICU. *Avicenna Journal of Nursing and Midwifery Care*, 27(5), 352–360.
- Vitsos, A., Tsagarousianos, C., Vergos, O., dkk. (2019). Efficacy of a Ceratothoa oestroides Olive Oil Extract in Patients With Chronic Ulcers: A Pilot Study. *The International Journal of Lower Extremity Wounds*, 18(3).
- Widayati, C.N., Kusumaningrum, Y., Rahmawati., Purnanto, N.T. (2023). Efektifitas Massage Dengan Minyak Zaitun (Olive Oil) Dan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di RSUD Sunan Kalijaga Demak. *Journal of TSCSIKep*, Vol.8 No.1.
- Wijanarko, B. & Riyadi, S. (2010). *Sport Massage Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Xu, T., Clemson, L., O'Loughlin, K., Lannin, N. A., Dean, C., & Koh, G. (2018). Risk Factors for Falls in Community Stroke Survivors: A Systematic Review and Meta-Analysis. In *Archives of Physical Medicine and Rehabilitation* (Vol. 99,

Issue 3). The American Congress of Rehabilitation Medicine.
<https://doi.org/10.1016/j.apmr.2017.06.032>

Yustilawati, E., Ilhamsyah., Adiwijaya, A., Putra, M.R.I. (2022). Pemberian Minyak Zaitun Dalam Menurunkan Resiko Luka Tekan Di Ruang ICU RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar: Studi Kasus. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 4(2), 114-153.